

ANALISA STANDAR WAKTU PELAYANAN PENYEDIAAN DOKUMEN BERKAS REKAM MEDIK DI RSUD AWET MUDA NARMADA LOMBOK BARAT TAHUN 2019

Oleh :

Murtiana Ningsih, Endang Purnomo
Prodi Kesehatan Masyarakat FIKKM UNDIKMA

Abstrak : Data rekam medik di RSUD Awet Muda Narmada Lombok Barat dalam 3 bulan terakhir yakni dari bulan Agustus sampai dengan Oktober tahun 2018 terdapat berkas rekam medik pasien di poli rawat jalan sebanyak 3.432 berkas, dan 565 diantaranya terdapat berkas yang tidak lengkap. Kondisi ini mengakibatkan sistem pelayanan medis yang dilaksanakan akan terganggu terutama waktu menunggu sejak memasukkan kartu sampai pada diserahkannya berkas rekam medik pasien di poli. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisa standar waktu pelayanan penyediaan dokumen berkas rekam medik di RSUD Awet Muda Narmada Lombok Barat Tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian Survei Analitik, yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali tentang hubungan ketersediaan dan kelengkapan berkas rekam medik pasien dengan standar waktu pelayanan penyediaan dokumen berkas rekam medik di Rumah Sakit Awet Muda Narmada. Berdasarkan hasil uji SPSS dengan menggunakan uji koefisien kontingensi C diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,318 artinya tingkat kekuatan hubungan antara variabel ketersediaan berkas dengan standar waktu pelayanan penyediaan dokumen berkas rekam medik adalah 0,318 atau hubungan cukup artinya korelasi bernilai signifikan pada angka signifikansi sebesar 0,001. Angka koefisien korelasi pada hasil diatas, bernilai positif, yaitu 0,318, sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah). Berdasarkan hasil uji SPSS diketahui nilai signifikansi sebesar 0,001 karena nilai sig < dari 0,005 atau 0,001 maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel ketersediaan berkas dengan standar waktu pelayanan penyediaan dokumen berkas rekam medik di Rumah Sakit Umum Daerah Awet Muda Narmada Lombok Barat. Saran untuk pihak rumah sakit khususnya kepada Kepala Komite Medik agar menugaskan staf terkait untuk mematuhi SOP mengenai alur kelengkapan berkas rekam medis.

Kata kunci : Kelengkapan, Ketersediaan Rekam Medik, Standar Waktu.**PENDAHULUAN**

Rumah Sakit mempunyai fungsi dan tujuan sebagai sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan berupa pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, pelayanan gawat darurat, pelayanan rujukan yang mencakup pelayanan rekam medik dan penunjang medik serta dimanfaatkan untuk pendidikan, pelatihan, dan penelitian bagi para tenaga kesehatan.

Rekam medik merupakan bukti tertulis mengenai proses pelayanan yang diberikan kepada pasien oleh dokter dan tenaga kesehatan lainnya, dengan adanya bukti tertulis tersebut maka rekam medik yang diberikan dapat dipertanggung jawabkan dengan tujuan tertib administrasi rekam medik (Marianna D, 2009).

Standar waktu pelayanan minimal yaitu standar waktu tunggu pasien mendapatkan berkas rekam medik yaitu kurang dari 10 menit. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 20 November 2018 di loket pendaftaran pasien rawat jalan instalasi rekam medik kepada 10 orang pasien lama rawat jalan yang ingin kontrol kembali

ke poli gigi, poli bedah, poli penyakit dalam, poli anak, dan juga poli KIA didapatkan hasil lama tunggu mendapatkan berkas rekam medik adalah sebagai berikut lama tunggu pasien selama 17 menit sebanyak 10%, selama 19 menit sebanyak 30%, selama 20 menit sebanyak 20%, selama 21 menit sebanyak 30% dan lama tunggu 22 menit sebanyak 10 %. Faktor yang menyebabkan lama tunggu pelayanan pasien saat dilakukan survei adalah ketersediaan rekam medik di dalam ruangan penyimpanan rekam medik banyak yang tidak ada karena petugas poli tidak tertib mengembalikan berkas rekam medis pasien setiap hari.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 orang diambil secara *tehnik simple random sampling*. Variabel yang diukur yaitu ketersediaan dan kelengkapan sebagai variabel independen sedangkan waktu tunggu pelayanan

sebagai variable independen. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi waktu tunggu dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan Ketersediaan Berkas Rekam Medik Pasien Dengan Standar Waktu Pelayanan Penyediaan Dokumen Berkas Rekam Medik Di Rsud Awet Muda Narmada Lombok Barat Tahun 2019

Ketersediaan Berkas	Standar Waktu Penyediaan Dokumen				Total		r	p
	Cepat		Lama		N	%		
	N	%	N	%				
Tersedia	43	49,4	44	50,6	87	100	0,318	0,001
Tidak Tersedia	0	0	13	100	13	100		
Total	43	43,0	57	57,0	100	100		

Pada tabel di atas diketahui bahwa ada kecenderungan sampel yang memiliki berkas yang tidak tersedia mendapatkan berkas rekam medik kontrol rawat jalan dengan waktu yang lama artinya membutuhkan waktu yang lama untuk menunggu.

Berdasarkan uji SPSS dengan menggunakan uji *Koefisien Kontigensi C* diperoleh nilai probabilitas = 0,001 dengan $r = 0,318 < \alpha 0,005$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan berkas rekam medik dengan standar waktu pelayanan penyediaan berkas rekam medik di Rumah Sakit Umum Daerah Awet Muda Narmada Lombok Barat.

Tabel 2. Hubungan Kelengkapan Berkas Rekam Medik Pasien Dengan Standar Waktu Pelayanan Penyediaan Dokumen Berkas Rekam Medik Di Rsud Awet Muda Narmada Lombok Barat Tahun 2019

Kelengkapan Berkas	Waktu Penyediaan Dokumen				Total		r	p
	Cepat		Lama		N	%		
	N	%	N	%				
Lengkap	43	100	0	0	43	100	0,707	0,000
Tidak Lengkap	0	0	57	100	57	100		
Total	43	43,0	57	57,0	100	100		

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ada kecenderungan sampel yang memiliki berkas yang tidak lengkap mendapatkan berkas rekam medik kontrol rawat jalan dengan waktu yang lama artinya membutuhkan waktu yang lama untuk menunggu.

Kelengkapan berkas rekam medik yang dihubungkan dengan waktu penyediaan dokumen berkas rekam medik yang mendapatkan berkas rekam medik kontrol berdasarkan hasil

wawancara dengan menggunakan kuisioner adalah dari 100 sampel yang diteliti ada 43 yang memiliki waktu penyediaan dokumen berkas rekam medik yang cepat dalam mendapatkan berkas rekam medik.

Berdasarkan uji SPSS dengan menggunakan uji *Koefisien Kontigensi C* diperoleh nilai probabilitas = 0,000 dengan $r = 0,707 < \alpha 0,005$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara kelengkapan berkas rekam medik dengan standar waktu pelayanan penyediaan berkas rekam medik di Rumah Sakit Umum Daerah Awet Muda Narmada Lombok Barat.

a. Hubungan Ketersediaan Berkas Dengan Standar Waktu Pelayanan Penyediaan Dokumen Berkas Rekam Medik

Berdasarkan hasil uji SPSS dengan menggunakan uji koefisien kontigensi C diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,318 artinya tingkat kekuatan hubungan antara variabel ketersediaan berkas dengan standar waktu pelayanan penyediaan dokumen berkas rekam medik adalah 0,318 atau hubungan cukup artinya korelasi bernilai signifikan pada angka signifikansi sebesar 0,001. Angka koefisien korelasi pada hasil di atas, bernilai positif, yaitu 0,318, sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah), dengan demikian dapat diartikan bahwa ketersediaan berkas rekam medik harus selalu ada di ruang penyimpanan berkas agar standar waktu pelayanan penyediaan dokumen berkas rekam medis lebih cepat. Berdasarkan hasil uji spss diketahui nilai signifikansi atau sig sebesar 0,001 karna nilai sig < lebih kecil dari 0,005 atau 0,001 maka artinya ada hubungan yang signifikansi (berarti) antara variabel ketersediaan berkas dengan standar waktu pelayanan penyediaan dokumen berkas rekam medik di Rumah Sakit Umum Daerah Awet Muda Narmada Lombok Barat. Terdapat kecenderungan sampel yang memiliki berkas rekam medik yang tidak di temukan di ruang penyimpanan berkas maka standar waktu penyediaan berkas rekam medik menjadi lebih lama.

Penyebab dari keterlambatan berkas rekam medik yang diterima oleh pasien sebagai berikut :

1. Berkas Rekam Medik pasien tidak ada di ruang penyimpanan
2. Berkas Rekam Medik yang tidak ada di ruang penyimpanan masih tersimpan di poli atau petugas salah menyimpan di rak penyimpanan

berkas sehingga petugas membutuhkan waktu untuk menelusuri berkas rekam medik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dina Marianna Tahun 2009 mengenai analisis kelengkapan berkas dengan lama tunggu diketahui bahwa waktu tunggu pasien merupakan indikator mutu dari pelayanan rawat jalan yaitu dari proses mendapatkan berkas kontrol rawat jalan sampai pelayanan medik di poli rawat jalan, sehingga dapat dikatakan bahwa kelengkapan berkas rekam medik sangat penting untuk mempersingkat lama tunggu dan meningkatkan mutu pelayanan rawat jalan.

b. Hubungan Kelengkapan Berkas Dengan Standar Waktu Pelayanan Penyediaan Dokumen Berkas Rekam Medik

Berdasarkan hasil uji SPSS dengan menggunakan uji koefisien kontingensi C diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,707 artinya tingkat kekuatan hubungan antara variabel kelengkapan berkas dengan standar waktu pelayanan penyediaan dokumen berkas rekam medik adalah 0,707 atau hubungan kuat artinya korelasi bernilai signifikan pada angka signifikansi sebesar 0,000. Angka koefisien korelasi pada hasil diatas, bernilai positif, yaitu 0,707 sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah), dengan demikian dapat diartikan bahwa kelengkapan berkas rekam medik harus selalu lengkap di berkas rekam medik agar standar waktu pelayanan penyediaan dokumen berkas rekam medik akan lebih cepat di Rumah Sakit Umum Daerah Awet Muda Narmada Lombok Barat. Terdapat kecenderungan sampel yang memiliki berkas rekam medik yang tidak lengkap maka standar waktu penyediaan dokumen berkas rekam medik membutuhkan waktu yang lebih lama dari standar penyediaan berkas rekam medik tersebut.

Penyebab daripada keterlambatan berkas rekam medik yang diterima oleh pasien sebagai berikut :

1. Berkas Rekam Medik pasien tidak lengkap
2. Berkas Rekam Medik yang tidak lengkap tempatnya di ruang perawatan.
3. Adapun berkas rekam medik yang paling sering tidak lengkap adalah lembar visite dokter, instruksi pemberian obat, daftar pemberian obat dan resume keperawatan.

Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan Dina Marianna Tahun 2009 diketahui bahwa waktu tunggu pasien merupakan indikator mutu dari pelayanan rawat

jalan yaitu dari proses mendapatkan berkas rawat kontrol rawat jalan sampai pelayanan medik di poli rawat jalan, sehingga dapat dikatakan bahwa kelengkapan berkas rekam medik rawat inap sangat penting untuk mempersingkat lama tunggu dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan rawat jalan.

PENUTUP

Hasil penelitian menemukan bahwa ada hubungan ketersediaan dan kelengkapan berkas rekam medik dengan standar waktu pelayanan penyediaan berkas rekam medik di Rumah Sakit Umum Daerah Awet Muda Narmada Lombok Barat.

Saran yang dapat diberikan khususnya kepada Kepala Komite Medik Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Awet Muda Narmada Lombok Barat untuk menugaskan staf terkait untuk tertib administrasi dan patuh mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) pemberkasan rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikoesoemo, S, 2012, *Manajemen Rumah Sakit*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Akash. 2009. *Peningkatan Kualitas Rekam Medis Melalui Analisis Kelengkapan Rekam Medis*. diunduh tanggal 25 juni 2012 pukul 15.15 WIB http://www.rs.jabarprov.go.id/media.php?module=detailartikel&cat_id
- Budi S.C. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Dina Marianna, 2009. *Penelitian tentang analisis kelengkapan berkas dan lama tunggu pasien pasca rawat map di RS Marzoekei Mandi Bogor*, FK UI. Jakarta.
- Dirjen Yankes. *Ketentuan dan Prosedur Penyimpanan Rekam Medis*. 1993.
- Depkes RI. *Direktorat Jendral Pelayanan Medik. Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Revisi I. Jakarta. 1997
- Djarwanto, PS, 2007. *Statistik Non Parametrik*. BPF. Yogyakarta.

- Giyana F. 2012. Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah kota Semarang, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Volume 1, Nomor 2, tahun 2012, halaman 48-61.
- Hatta G.R. 2009. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : UI-Press.
- Kurtiyono, 2010. *Rekam Medis, Catatan Yang Sering Dilupakan*. IRDITKESAD, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Permenkes No. 749a / Menkes / Per / XII / 1989 tentang *Rekam Medik*. Permenkes No. 269 / MENKES / PER / III / 2008 tentang *Rekam Medik*.
- Sabarguna, B.S. 2005. *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*, Yogyakarta:Konsorsium RSI Jateng – DIY
- Sari T.K. 2010. *Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya*. Skripsi. Surabaya:Universitas Airlangga.
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Afabeta : Bandung.
- Undang-Undang No. 7 Tahun 1971 Tentang *Sistem Kearsipan*